

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara teoritis masalah produktivitas kerja adalah suatu masalah yang sangat penting dan menarik untuk diteliti, disamping masalah-masalah lain yang ada pada setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun pada organisasi swasta. Hal ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui bagaimana tingkat perkembangan produktivitas kerja pada organisasi-organisasi tersebut.

Produktivitas kerja pada gilirannya akan menjadi tolak ukur bagi kemajuan suatu organisasi dimanapun ia berada. Produktivitas kerja dikatakan tinggi jika pelaksanaan volume dan beban kerja mampu mewujudkan tujuan yang hendak dicapai. Sebaliknya produktivitas dikatakan rendah jika pelaksanaan volume dan beban kerja tidak mendukung dan terarah pada pencapaian tujuan organisasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Dengan demikian sangat diperlukan sejumlah pegawai yang memiliki kemampuan dan kesungguhan dalam bekerja agar tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

Kaitannya dengan hal tersebut, jelas bahwa setiap organisasi baik swasta maupun pemerintah, akan selalu berupaya agar para anggota atau pegawai yang terlibat dalam kegiatan organisasi dapat memberikan prestasi kerja dalam bentuk produktivitas kerja setinggi mungkin untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan.

Menurut Komaruddin (1986:121) mengatakan bahwa produktivitas kerja pada hakikatnya meliputi sikap yang senantiasa mempunyai pandangan bahwa metode kerja hari kemarin, dan hasil yang dapat diraih esok hari harus lebih banyak atau lebih bermutu daripada hasil yang diraih hari ini. Kalau seseorang memiliki sikap seperti itu, maka senantiasa mempunyai dorongan untuk mencari dan mendapatkan metode untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuannya sehingga dapat terdorong untuk menjadi terbuka, kreatif, dinamis, inovatif dan kritis terhadap gagasan-gagasan dan perubahan.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka dalam organisasi pemerintah para pegawai negeri sebagai unsur aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat dituntut kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawab bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara. Begitu juga para pegawai negeri pada kantor camat mempunyai tugas yang sangat menentukan dalam menunjang keberhasilan di bidang pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan. Kantor camat sebagai pusat pelayanan dan sekaligus sebagai pusat data dan informasi bagi masyarakat dengan tugas rutinnya sehari-hari yaitu menghimpun, mencatat, mengelola, menggandakan, kegiatan menyampaikan dan menyimpan berbagai keterangan yang diperlukan oleh masyarakat.

Untuk melaksanakan tugas-tugas kantor tersebut, dibutuhkan adanya pegawai negeri yang produktif. Seorang yang produktif adalah pegawai yang mampu menyelesaikan tugas yang dilimpahkan kepadanya tepat pada waktunya, dan mengerjakan pekerjaan secara berdayaguna dan berhasilguna sehingga tuntutan dari

masyarakat luas seperti mutu pelayanan yang lebih baik, yang lebih bersifat responsif, obyektif dan tepat waktu dapat terwujud dengan baik.

Untuk mendapatkan gambaran empirik dalam menganalisa produktivitas kerja pegawai pada kantor Camat Oebobo Kota Kupang, maka penulis menggunakan beberapa indikator atau ukuran-ukuran sebagai berikut :

1. Menyelesaikan tugas tepat pada waktunya.
2. Pemanfaatan serta penggunaan sumber-sumber daya sekecil mungkin.
3. Mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas pada pimpinan.
4. Menghasilkan jumlah dan kualitas pekerjaan dengan memuaskan.
5. Menyelesaikan pekerjaan dengan semangat tinggi.

Dengan megacu pada indikator atau ukuran-ukuran tersebut di atas, maka dalam penelitian awal yang dilakukan penulis pada Kantor Camat Oebobo Kota Kupang ada beberapa permasalahan atau hambatan yang berkaitan dengan produktivitas kerja yakni :

1. Hanya sebagian pegawai yang mengerjakan pekerjaan tepat waktu.
2. Kurangnya semangat dari pegawai untuk mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugas.

Produktivitas kerja pegawai dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berhubungan dengan tenaga kerja itu sendiri maupun faktor-faktor lainnya, seperti pendidikan, keterampilan, disiplin kerja, sikap, etika, manajemen, teknologi, sarana, produksi kesempatan kerja, kesempatan berprestasi, lingkungan kerja yang mendukung, dan motivasi kerja. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan

di atas, maka penulis berkeinginan untuk menulis dan meneliti tentang “HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT OBOBO KOTA KUPANG”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana Produktivitas kerja dan Motivasi kerja pada Kantor Camat Oobobo Kota Kupang ?
2. Apakah ada hubungan yang signifikan Produktivitas kerja dengan Motivasi kerja pada Kantor Camat Oobobo Kota Kupang ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan :
 - a. Untuk mengetahui produktivitas kerja dan Motivasi kerja pada Kantor Camat Oobobo Kota Kupang.
 - b. Untuk mengetahui apakah ada hubungan Produktivitas kerja dengan Motivasi kerja pada Kantor Camat Oobobo Kota Kupang
2. Manfaat :
 - a. Untuk Kecamatan Oobobo, sebagai bahan pertimbangan bagi Pimpinan Kantor Camat Oobobo dalam pemberian motivasi dalam rangka peningkatan produktivitas kerja pegawai.
 - b. Bagi penulis atau peneliti :

1. Sebagai sarana menambah pengetahuan teoritis tentang motivasi dan produktivitas kerja pegawai.
 2. Sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis telah diterima di bangku kuliah.
- c. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai acuan atau bahan perbandingan untuk melakukan penelitian yang relevan selanjutnya.